

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penyedia jasa *external assurance*, komite audit, komite CSR terhadap *Sustainability Assurance Quality*. Manfaat dilakukannya penelitian ini yakni untuk memperluas literatur mengenai *sustainability assurance*. *Sustainability Assurance Quality* diukur berdasarkan *assurance statement breadth* (ASB), *external assurance* diukur berdasarkan assesor KAP dan non-KAP, komite audit diukur berdasarkan proporsi anggota independen dengan jumlah seluruh anggota dan komite CSR berdasarkan keberadaan komite CSR dalam struktur tata kelola perusahaan.

Pengujian menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2024 yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan telah memperoleh *assurance* dari pihak independen yang berjumlah 120 sampel. Dalam menetapkan kriteria sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, *content analysis*, uji Mann-Whitney U dan korelasi spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa assesor non-KAP memiliki *sustainability assurance quality* yang lebih tinggi dibanding assesor KAP, perusahaan dengan komite CSR memiliki *sustainability assurance quality* dibanding perusahaan yang tidak memiliki komite CSR serta tidak terdapat hubungan antara komite audit dengan *sustainability assurance quality*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang.

Kata kunci: *Sustainability Assurance Quality*, *Sustainability Report*, *External Assurance*, Independensi Komite Audit, Komite CSR